

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kualitas pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung dalam peningkatan kemajuan suatu negara dalam berbagai sektor. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sudah mulai berkembang, termasuk di Provinsi Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang. Untuk mempercepat peningkatan mutu pendidikan di Indonesia ada tiga hal penting yang harus menjadi perhatian yaitu: Sumber daya manusia (SDM), fasilitas, kurikulum dan materi pendidikan.

Fasilitas juga menjadi hal penting dalam dunia pendidikan, karena fasilitas yang minim membuat siswa dan tenaga pengajar mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. Terlebih untuk daerah pelosok, fasilitas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan cenderung terabaikan dan kualitas pendidikan di sana juga ikut menurun. Oleh karena itu, fasilitas pembelajaran ini perlu banyak diperhatikan, baik oleh pemerintah atau dinas pendidikan setempat untuk mempunyai standar fasilitas pembelajaran yang layak di setiap sekolah, agar para siswa dan tenaga pengajar mendapatkan ruang untuk dapat memperluas jaringan pendidikan mereka.

SMKN 2 Palembang sebagai salah satu SMK Negeri di Kota Palembang yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam hal pembangunan infrastruktur. Sehingga Pemerintah memberikan dana untuk pembangunan gedung baru serta melengkapi fasilitas-fasilitas pendukung sekolah. Penambahan sarana ini dibutuhkan karena SMKN 2 Palembang merupakan salah satu SMK percontohan di Indonesia. Dengan diadakannya pembangunan gedung sekolah baru diharapkan dapat memenuhi pertambahan siswa dan siswi serta membantu agar proses belajar dan mengajar berlangsung dengan lebih baik.

Maka dari itu penulis mengambil gedung SMKN 2 Palembang ini, karena menurut penulis SMKN 2 Palembang ini merupakan icon sekolah Palembang lainnya. Selain itu SMKN 2 Palembang juga dapat menghasilkan generasi penurus bangsa yang berkualitas.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembangunan Gedung SMKN 2 Palembang ini yakni untuk menghasilkan sebuah bangunan yang berfungsi sebagai tempat belajar atau sarana pendidikan. Pembangunan gedung ini dikarenakan untuk meningkatkan fasilitas dan peningkatan kualitas sekolah.

## 1.3 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan dari penulis di Politeknik Negeri Sriwijaya pada Jurusan Teknik Sipil dengan Program Studi Bangunan Gedung maka penulis mengambil judul “**Perencanaan Bangunan Gedung Teori SMK Negeri 2 Palembang**”. Hal ini juga dikarenakan perencanaan yang timbul pada konstruksi gedung sangatlah kompleks yaitu perencanaan struktur, instalasi, dan *finishing*. Dalam perencanaan ini diperlukan beberapa bidang ilmu pengetahuan teknik sipil yang satu sama lain saling mendukung, sehingga penulis sangat tertarik untuk mempelajari secara lebih mendalam lagi dan mengaplikasikannya dalam suatu perencanaan gedung, antara lain :

1. menerapkan disiplin ilmu yang didapat selama perkuliahan di Jurusan Teknik Sipil khususnya di Konsentrasi Bangunan Gedung.
2. untuk menumbuhkan Keterampilan Kerja dalam hal menyelesaikan suatu Perencanaan Proyek Pembangunan Gedung sehingga dapat diterapkan dalam dunia kerja nantinya.
3. untuk melatih penulis dalam hal merencanakan dan menghitung Struktur Bangunan Gedung dari awal sampai akhir.

#### 1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis memilih bangunan gedung sebagai materi bahasan, karena konstruksi bangunan gedung memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan struktur sebagai berikut :

1. Struktur bangunan, meliputi :
  - a. Menentukan tebal pelat, ukuran balok dan kolom
  - b. Perhitungan struktur, antara lain :
    - Struktur atas : Pelat atap, pelat lantai, tangga, portal, balok dan kolom
    - Struktur bawah : *Sloof* dan Pondasi
2. Manajemen proyek, meliputi :
  - a. Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS)
  - b. Daftar upah tenaga kerja
  - c. Daftar harga material
  - d. Daftar harga satuan
  - e. *Network Planning* (NWP)
  - f. *Barchat* dan Kurva S

#### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Observasi

Metode dimana data yang didapat berasal langsung dari lokasi (proyek), antara lain gambar denah, tampak, potongan, data tanah serta bahan dan upah.
2. Metode Studi Pustaka

Metode dimana data yang didapat berasal dari literatur, diktat, atau catatan yang semuanya dihimpun dan diolah penulis dengan pengarahan dan

bimbingan dari dosen pembimbing sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam Laporan Akhir ini.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Menguraikan sistematika keterkaitan antara bab satu dengan bab berikutnya guna mempermudah dalam penulisan Laporan Akhir ini, dimana sistematika penulisan dengan urutan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini diuraikan mengenai alasan yang mendorong penulis dalam memilih topik laporan akhir ini, maksud dan tujuan, alasan memilih judul, masalah dan pembatasan masalah, metode pengumpulan data yang digunakan serta sistematika penulisan dari setiap bab laporan akhir ini.

### BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini akan menjelaskan mengenai tata cara perencanaan dan perhitungan serta peraturan-peraturan yang dipakai dalam perhitungan konstruksi bangunan gedung.

### BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Di dalam bab ini yang akan dibahas tentang perhitungan-perhitungan konstruksi struktur gedung dari atas sampai bawah.

### BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

Pada bab ini berisi pembahasan tentang pengelolaan proyek berupa penyusunan RAB, *Network Planning* (NWP), *Barchat*, dan Kurva S.

## BAB V PENUTUP

Di dalam bab ini berisikan kesimpulan penulis dari materi yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai Perencanaan Bangunan Gedung Teori SMK Negeri 2 Palembang dan saran-saran yang disampaikan demi kelengkapan laporan ini.